**Prolog**

**Ibu, Kunci Surgaku**

*Kata mereka diriku selalu dimanja  
Kata mereka diriku selalu ditimang*

*Oh, bunda ada dan tiada  
Dirimu 'kan selalu…*

Alunan lagu berjudul “Bunda” menyeruak di telingaku. Masih terasa sapaan lembutnya mengiringi awal pagiku. Masih tergambar senyum manisnya menghadapi tingkah polahku. Sungguh, kasih sayang Ibu tak ada duanya di dunia ini.

Sungguh tepatlah Islam menempatkan posisi Ibu dengan kedudukan yang mulia. Ridha Allah terletak pada ridha orang tua, terutama ibu. Sebuah hadis yang disampaikan oleh Abu Hurairah RA menggambarkan bagaimana kedudukan mulia itu.

"Suatu saat ada seorang laki-laki datang kepada Rasulullah SAW dan bertanya, 'Wahai Rasulullah, siapa yang berhak aku pergauli dengan baik?'

Rasulullah menjawab, 'Ibumu'." Laki-laki itu bertanya lagi, "Lalu siapa?" Rasulullah menjawab, "Ibumu." Ia bertanya lagi, "Lalu siapa?" Rasulullah menjawab, "Ibumu." Sekali lagi pria itu bertanya, "Kemudian siapa?" Rasulullah menjawab, "Bapakmu." (HR Bukhari).

Kita dituntun untuk mendahulukan kepentingan Ibu kita dibandingkan yang lainnya. Tentu saja dalam konteks ketaatan kepada Allah SWT. Ibu merupakan kunci surga yang harus kita jaga di sepanjang usia kita. Jangan sampai kita menyakiti hati dan perasaannya.